

ARTIKEL PENELITIAN

Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kota Padang

Yessi Pertiwi¹, Yuniar Lestari², Nuzulia Irawati³

¹ Program Studi Kebidanan Program Magister, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia; ² Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia; ³ Departemen Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Sumatera Barat, Indonesia

Korespondensi: Yuniar Lestari, Email: yuniarlestari@med.unand.ac.id, No HP 081363490919

Abstrak

Tujuan: untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Kota Padang; **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian yaitu ibu hamil trimester II dan trimester III dengan sampel penelitian sebanyak 206 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian penelitian kuesioner; **Hasil:** Rata-rata umur ibu hamil yang vaksinasi COVID-19 adalah 30,26 tahun, sedangkan rata-rata umur ibu hamil yang tidak vaksinasi COVID-19 adalah 30,37 tahun, ibu hamil yang melakukan vaksinasi memiliki pendidikan SMA (51,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi memiliki pendidikan SMA (45,5%), ibu hamil yang ikutserta vaksinasi COVID-19 merupakan ibu rumah tangga (84,6%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (80,2%), ibu hamil yang ikutserta vaksinasi COVID-19 merupakan multigravida (51,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 merupakan multigravida (67,1%); **Kesimpulan :** Rata-rata umur ibu yang ikutserta vaksinasi dan tidak ikut vaksinasi COVID-19 hampir sama, sebagian besar ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan yang tidak ikut vaksinasi COVID-19 memiliki pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, dan multigravida.

Kata kunci: Ibu hamil, Vaksinasi, COVID-19

Abstract

Objective: This study aims to describe the characteristics of pregnant women in the COVID-19 vaccination in Padang City; **Method:** This is descriptive research. The study population was pregnant women in the second and third trimesters with sample of 206 respondents. The instrument used in this research is a questionnaire; **Results:** The average age of pregnant women who were vaccinated against COVID-19 was 30.26 years, while the average age of pregnant women who were not vaccinated against COVID-19 was 30.37 years, pregnant women who were vaccinated had high school education (51, 3%), while pregnant women who do not participate in vaccination have high school education (45.5%), pregnant women who took part in the COVID-19 vaccination were housewives (84.6%), while pregnant women who did not take part in the COVID-19 vaccination had a housewife job (80.2%), pregnant women who took part in the COVID-19 vaccination were multigravida (51.3%), while pregnant women who do not take part in the COVID-19 vaccination are multigravida (67.1%). **Conclusion:** The average age of the mothers who took part in the vaccination and those who did not take part in the COVID-19 vaccination were almost the same, most of the pregnant women who has

participation in the vaccination and those who did not participation in the COVID-19 vaccination had high school education, were housewives, and were multigravida.

Keywords: *Pregnant Woman, Vaccination, COVID-19*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang sedang menyebar di seluruh dunia¹⁻². *World Health Organization* (WHO) meresmikan 11 Maret 2020 sebagai pandemi global COVID-19³. Kelompok yang rentan terkena COVID-19 salah satunya adalah Ibu hamil⁴. COVID-19 berisiko untuk persalinan prematur (< 37 minggu) serta risiko komplikasi kehamilan misalnya ketuban pecah dini dan fetal distress bagi ibu hamil. Peningkatan angka kesakitan dan angka kematian ibu dan bayi dapat terjadi jika Ibu hamil terkonfirmasi COVID-19⁵⁻⁷. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa vaksin dapat mengurangi risiko infeksi serta penyakit berat akibat COVID-19, maka WHO dan CDC merekomendasikan vaksinasi COVID-19 untuk Ibu hamil. Target sasaran prioritas program vaksinasi COVID-19 di Indonesia salah satunya adalah Ibu hamil, dengan tujuan untuk menurunkan risiko penularan dan angka kematian ibu hamil karena COVID-19. Pelaksanaan pemberian vaksinasi bagi ibu hamil dilakukan berdasarkan Surat Edaran HK.02.01/I/2007/2021 bahwa dari tanggal 2 Agustus 2021, pemberian vaksinasi COVID-19 pada ibu hamil sudah dapat dilakukan⁸. Data dari Dinas Kesehatan Kota Padang diperoleh sebanyak 158 kasus ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 pada tahun 2020 serta sebanyak 398 kasus ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 pada tahun berikutnya yaitu 2021 sampai dengan November⁹. Ibu hamil yang melakukan vaksinasi COVID-19 dari 5046 sasaran hanya 768 orang yang melakukan

vaksinasi. Peningkatan kasus COVID-19 pada ibu hamil di Kota Padang dan salah satu upaya preventif yang dapat dilakukan adalah dengan vaksinasi COVID-19, namun angka ibu hamil yang divaksinasi masih jauh dari sasaran, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil dalam vaksinasi COVID-19 di Kota Padang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah ibu hamil trimester II dan trimester III di Kota Padang dengan cara pengambilan sampel *proportional stratified random sampling*, puskesmas dipilih secara random sampling untuk mewakili masing-masing kecamatan di Kota Padang yang berjumlah 11 Kecamatan. Jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 206 responden, dari total sample 39 responden ikutserta vaksinasi COVID-19 dan 167 responden tidak ikutserta dalam vaksinasi COVID-19. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner, yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis Data yang digunakan adalah analisis univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diikuti oleh 206 responden ibu hamil di Kota Padang yang telah diseleksi sesuai kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Berikut dibawah ini tabel karakteristik umur yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Umur Responden

Karakteristik	Vaksin (n=39)		Tidak Vaksin (n=167)	
	Mean	SD	Mean	SD
Umur	30,26	6,025	30,37	5,644

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur ibu hamil yang vaksinasi COVID-19 adalah 30,26± SD 6,025 tahun, sedangkan

rata-rata umur ibu hamil yang tidak vaksinasi COVID-19 adalah 30,37±SD 5,644 tahun.

Tabel 2. Gambaran Karakteristik Pendidikan, Pekerjaan, dan Gravida Responden

Karakteristik	Vaksin (n=39)		Tidak Vaksin (n=167)	
	f	%	f	%
Pendidikan				
SD	2	5,1	12	7,2
SMP	6	15,4	36	21,6
SMA	20	51,3	76	45,5
Perguruan tinggi	11	28,2	43	25,7
Pekerjaan				
Ibu Rumah Tangga	33	84,6	134	80,2
Wiraswasta	6	15,4	32	19,2
Lainnya	0	0	1	0,6
Gravida				
Primigravida	15	38,5	43	25,7
Multigravida	20	51,3	112	67,1
Grande Multigravida	4	10,3	12	7,2

Tabel 2 menunjukkan bahwa ibu hamil yang melakukan vaksinasi sebagian besar memiliki pendidikan SMA (51,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi sebagian besar memiliki pendidikan SMA (45,5%). Ibu hamil yang ikutserta vaksinasi COVID-19 sebagian besar memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (84,6%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 sebagian besar memiliki pekerjaan ibu rumah tangga (80,2%). Ibu hamil yang ikutserta vaksinasi COVID-19 sebagian besar multigravida (51,3%), sedangkan ibu hamil yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 sebagian besar multigravida (67,1%).

Umur

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa rata-rata umur ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan yang tidak ikut vaksinasi COVID-19 hampir sama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sule Goncu Ayhan *et al* (2021) bahwa rata-rata umur ibu hamil dalam penerimaan vaksinasi COVID-19 di Turki yaitu 27,99 tahun¹⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Liyuan Tao *et al* (2021) bahwa 78,2% ibu hamil yang menerima vaksinasi COVID-19 berada pada usia 26-30 tahun¹¹. Umur merupakan usia individu yang terhitung saat lahir sampai berulang tahun.

Semakin cukup umur, tingkat kematangan psikologis dan kekuatan seseorang, maka semakin baik individu tersebut dalam berfikir dan mengambil keputusan¹². Semakin tua umur seseorang maka pengalaman akan bertambah sehingga akan meningkatkan pengetahuan terhadap suatu objek¹³. Klasifikasi usia menurut Kementerian Kesehatan (2009) sebagai berikut dalam (hakim, 2020) bahwa masa remaja awal berada pada usia 12–16 tahun, masa remaja akhir berada pada usia 17–25 tahun, masa dewasa awal berada pada usia 26–35 tahun, dan masa dewasa akhir berada pada usia 36–45 tahun.

Pendidikan, Pekerjaan, dan Gravidita

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa sebagian besar ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 memiliki pendidikan tinggi yaitu SMA. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utari *et al* (2021) diperoleh bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pendidikan SMA sebanyak 54,5%¹⁵. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Dara Pertiwi *et al* (2022) diperoleh bahwa ibu hamil yang melakukan vaksinasi COVID-19 sebagian besar memiliki pendidikan tinggi¹⁶. Pendidikan adalah jenjang atau tingkatan pendidikan formal yang telah diselesaikan seseorang yang ditandai dengan bukti ijazah. Pendidikan memiliki pengaruh besar dalam perilaku masyarakat. Pengetahuan dan kesadaran masyarakat yang rendah terhadap kesehatan dan penyakit, mengakibatkan penyakit yang terjadi dimasyarakat menjadi sulit terdeteksi¹². Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang kesehatan sehingga dapat

meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah baginya menerima informasi, sehingga akan semakin banyak juga pengetahuan yang ia miliki¹³.

Menurut Priyoto (2014) bahwa pendidikan dikategorikan menjadi 3 tingkatan yaitu 1) pendidikan rendah berupa pendidikan dasar seperti sekolah Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtida'iyah (MI) atau sederajat, serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau sederajat. 2) Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan sederajat. 3) Pendidikan Tinggi adalah pendidikan setelah pendidikan menengah dilaksanakan terdiri dari program diploma, sarjana magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berupa politeknik, akademi, sekolah tinggi, institusi, maupun universitas.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan tidak ikut vaksinasi COVID-19 sebagian besar memiliki pekerjaan ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hoque *et al* (2020) di Durban, Afrika Selatan diperoleh bahwa ibu hamil yang menerima vaksinasi COVID-19 mayoritas tidak bekerja (78,7%)¹⁷. Pekerjaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk menunjang kehidupan pribadi ataupun keluarga. Pekerjaan juga didefinisikan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, atau pencaharian¹³. Berdasarkan Notoatmodjo

(2014) bahwa orang yang bekerja dapat berbuat sesuatu yang bermanfaat, memiliki pengetahuan yang baik tentang suatu hal, maka lebih paham atau mengerti yang akhirnya mempersepsikan sesuatu tersebut secara positif¹⁸.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan yang tidak ikutserta vaksinasi COVID-19 sebagian besar adalah multigravida. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sule Goncu Ayhan (2021) bahwa karakteristik gravida ibu hamil dalam penerimaan terhadap vaksinasi COVID-19 di Turki memiliki rata-rata jumlah kehamilan yaitu 2,33¹⁰. Penelitian yang dilakukan oleh Risqi Dewi Aisyah (2021) di Kedung Wuni, Pekalongan bahwa sebagian besar ibu hamil multigravida/grandemulti (76,5%)¹⁹. Gravida adalah jumlah berapa kali seorang perempuan hamil terlepas dari apapun hasil kehamilannya. Primigravida adalah perempuan yang baru pertama kali hamil, multigravida adalah perempuan yang pernah hamil lebih dari dua kali²⁰. Asumsi

DAFTAR PUSTAKA

1. Aziz, M Alamsyah, maisuri T Chalid, Yudianto Budi Saroyo, AAG Raka Budayasa, Rima Irwinda, Muhammad Ilham Aldika Akbar J, Dewantiningrum. Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2. Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstet dan Ginekolog Indones Tahun 2020. 2020;3–15.
2. Kemenkes. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Germas. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2020. 0–115 p.
3. Cascella M. Features, Evaluation, and Treatment of Coronavirus - StatPearls - NCBI Bookshelf [Internet]. StatPearls - NCBI

peneliti bahwa ibu hamil multigravida lebih menerima imunisasi saat kehamilan karena ibu telah memiliki pengalaman imunisasi saat hamil sebelumnya seperti imunisasi Tetanus Toxoid (TT).

SIMPULAN

Rata-rata umur ibu yang ikutserta vaksinasi dan tidak ikut vaksinasi COVID-19 hampir sama, sebagian besar ibu hamil yang ikutserta vaksinasi dan yang tidak ikut vaksinasi COVID-19 memiliki pendidikan SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, dan multigravida.

DUKUNGAN FINANSIAL

Tidak ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada.

Bookshelf; 2021. In: StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): S. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK554776/>

4. Kemenkes. Ibu Hamil Aman Divaksin Covid-19 [Internet]. Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI. 2021 [cited 2021 Nov 20]. Available from: <https://yankes.kemkes.go.id/read/333/ibu-hamil-aman-divaksin-covid-19>

5. Villar J, Ariff S, Gunier RB, Thiruvengadam R, Rauch S, Kholin A, et al. Maternal and Neonatal Morbidity and Mortality Among Pregnant Women With and Without COVID-19 Infection The INTERCOVID Multinational Cohort Study Editorial Supplemental content. JAMA (J

- Am Med Assoc [Internet]. 2020; Available from: <https://jamanetwork.com/>
6. Akhtar H, Patel C, Abuelgasim E, Harky A. COVID-19 (SARS-CoV-2) Infection in Pregnancy: A Systematic Review. *Gynecol Obstet Invest.* 2020;85(4):295–306.
7. Allotey J, Stallings E, Bonet M, Yap M, Chatterjee S, Kew T, et al. Clinical manifestations, risk factors, and maternal and perinatal outcomes of coronavirus disease 2019 in pregnancy: Living systematic review and meta-analysis. *BMJ (British Medical Journal).* 2020;370.
8. Kemenkes. SURAT EDARAN HK.02.01/I/2007/2021 TENTANG VAKSINASI COVID-19 BAGI IBU HAMIL DAN PENYESUAIAN SKRINING DALAM PELAKSANAAN VAKSINASI COVID-19. Jakarta; 2021.
9. Dinkes Padang. Laporan Ibu hamil Terkonfirmasi Covid-19 dan Vaksinasi Ibu Hamil Dinas Kesehatan Kota Padang Tahun 2021. Padang; 2021.
10. Goncu Ayhan S, Oluklu D, Atalay A, Menekse Beser D, Tanacan A, Moraloglu Tekin O, et al. COVID-19 vaccine acceptance in pregnant women. *Int J Gynecol Obstet.* 2021;154(2):291–6.
11. Tao L, Wang R, Han N, Liu J, Yuan C, Deng L, et al. Acceptance of a COVID-19 vaccine and associated factors among pregnant women in China: a multi-center cross-sectional study based on health belief model. *Hum Vaccines Immunother.* 2021;17(8):2378–88.
12. Pakpahan M. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis. Medan; 2021.
13. Priyoto. Teori Sikap dan Perilaku Dalam Kesehatan: Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
14. Hakim LN. Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia. *Aspir J Masal Sos.* 2020;11(1):43–55.
15. Untari S, Kumalasari N. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Covid-19 Terhadap Keikutsertaan Dalam Vaksinasi Covid-19 Di Kecamatan Brati. *SIKLUS J Res Midwifery Politek Tegal.* 2022;11(1):2089–6778.
16. Pertiwi RD. Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta. *MPPKI (Media Publ Promosi Kesehat Indones.* 2022;5(4):395–403.
17. Hoque AM, Buckus S, Hoque M, Hoque ME, Hal G Van. COVID-19 Vaccine Acceptability Among Pregnant Women at a Primary Health Care Facility in Durban , South Africa. *Eur J Med Heal Sci.* 2020;2(5):1–6.
18. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014. 115–117 p.
19. Aisyah RD, Fitriyani F, Pambudi DB. Determinant Factors Involved In Pregnant Women’s Willingness To Receive Covid-19 Vaccine. *Interes J Ilmu Kesehat.* 2022;10(2):231–9.
20. Tekoa L. King, Mary C. Brucker, Kathryn Osborne CMJ. *Varney’s Midwifery Sixth edition.* Burlington, Massachusetts: Jones & Bartlett Learning; 2019.